

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan di ‘Jati Tunggal Furniture’ maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perhitungan harga pokok produksi atas suatu pesanan pada ‘Jati Tunggal Furniture’ yaitu dengan membebankan pada unsur biaya langsung yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan biaya tidak langsung yang dibebankan pada biaya produksinya. Dengan demikian, manajemen perusahaan dapat memantau realisasi biaya produksinya dengan mudah sehingga dapat dijadikan sebagai alat pengendalian produksi pesanan yang bersangkutan dan pesanan-pesanan lain yang memiliki spesifikasi yang serupa di masa yang akan datang.
2. Dengan menerapkan *job order costing method* maka manajemen perusahaan akan dapat mengetahui besarnya harga pokok pesanan, dengan demikian perusahaan akan dapat memprediksikan pesanan yang akan datang akan diterima atau ditolak, karena perusahaan telah mengetahui besarnya harga pokok pesanan tersebut dari pengalaman masa lalu.
3. Metode harga pokok pesanan telah diterapkan di ‘Jati Tunggal Furniture’ dengan baik dan cukup memadai karena syarat-syarat penggunaan metode harga pokok pesanan telah dilakukan yaitu:

- Adanya pemisahan biaya produksi menjadi biaya produksi langsung yang terdiri dari: biaya bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, serta biaya produksi tidak langsung yang terdiri dari biaya-biaya selain biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.
- Khusus untuk penetapan taksiran biaya *overhead* pabrik, perusahaan menetapkan biaya overhead pabrik berdasarkan pengalaman masa lalu.
- Harga pokok per unit produk dihitung dengan membagi jumlah biaya produksi yang dibebankan pada pesanan tertentu dengan jumlah produk yang dipesan.

5.2 Saran

Untuk membantu perusahaan di dalam perkembangannya penulis mencoba memberi masukan yang diharapkan berguna bagi perusahaan di masa yang akan datang. Penulis menyarankan beberapa hal:

1. Sebaiknya perusahaan menggunakan *job cost sheet* sebagai alat Bantu. Penggunaan *job cost sheet* oleh perusahaan akan mempermudah perhitungan harga pokok produksi untuk setiap pesanan.
2. Penerapan metode *job order costing* secara umum sudah baik, perusahaan harus dapat mempertahankan dan meningkatkannya dalam rangka memberikan kontribusi yang besar terhadap perusahaan dalam menghadapi persaingan bisnis yang semakin ketat dan teknologi yang semakin maju, yang menuntut perusahaan untuk dapat menyajikan perhitungan harga pokok yang lebih handal.

3. Dari hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, penerapan metode *job order costing* yang telah dilakukan oleh perusahaan telah cukup memadai. Diharapkan konsistensi dalam pelaksanaannya (*job order costing method*) agar dapat dipertahankan.